

ABSTAK

SILA HANAPIN. 105 94 00456 10. Pemanfaatan Larutan Daun Nangka (*Artocarpus heterophyllus*) Dengan Dosis Berbeda Terhadap Infeksi Bakteri Pada Larva Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*). Dibimbing oleh DARMAWATI dan RAHMI.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas dosis larutan daun nangka (*Artocarpus heterophyllus*) terhadap infeksi bakteri *Aeromonas hydrophila* pada larva ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*).

Metode penelitian yang digunakan adalah larva ikan lele dumbo yang diperoleh dari Balai Benih Ikan (BBI) Limbung. Larva ikan lele dumbo yang digunakan sebanyak 100 ekor/wadah penelitian. Wadah yang digunakan adalah toples plastik. Jumlah wadah penelitian sebanyak 12 buah untuk media pemeliharaan larva dan 12 buah untuk media perendaman dengan kapasitas masing-masing wadah sebanyak 3 liter air yang diisi air sebanyak 2 liter untuk media pemeliharaan dan 1 liter untuk media perendaman. Perlakuan yang dicobakan adalah optimasi lama perendaman larutan daun nangka (*Artocarpus heterophyllus*) pada larva ikan nila gesit yang terinfeksi bakteri. Pada penelitian ini terdapat 4 perlakuan dengan 3 kali ulangan, yaitu konsentrasi 30 ppm (perlakuan A), 40 ppm (perlakuan B), 50 ppm (perlakuan C), dan 0 ppm (perlakuan D).

Hasil penelitian yang dilakukan selama ± 1 bulan menunjukkan tingkat infeksi parasit terendah terdapat pada perlakuan konsentrasi 40 ppm (perlakuan B) dengan prevalensi rata-rata 73.33% dan intensitas rata-rata 3 sel/ind. Sintasan tertinggi terdapat pada perlakuan B yaitu 82.22%.

Disarankan untuk menguji konsentrasi larutan daun nangka 40 ppm dan lama perendaman 48 dengan penebaran yang lebih padat dan wadah yang lebih luas untuk memperoleh hasil dan data yang lebih akurat lagi. Kata Kunci: Larva ikan nila gesit, Daun jambu biji, Infeksi parasit.

Kata Kunci: Lele Dumbo, Daun Nangka, Infeksi Bakteri.